

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling Melalui Media *Google Site* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong” merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif hakekatnya adalah menyelidiki pemikiran (menemukan dan menyelesaikan masalah) berdasarkan pemahaman tradisi metodologi yang berbeda sebagai bagian dari pengumpulan informasi atau pemecahan masalah untuk menyelidiki masalah sosial atau masyarakat.<sup>1</sup>

Sutopo mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan secara detail dan terperinci baik kondisi maupun hubungan atau berkaitan dengan memperhatikan poin terpenting pada tujuan penelitian.<sup>2</sup>

Pendekatan peneliti dalam penelitian ini digunakan untuk memahami subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui hasil penelitian ini diperlukan wawancara mendalam untuk mengetahui Layanan Bimbingan Konseling Melalui Media *Google Site* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong

#### B. Setting Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian pada tanggal 8 September 2021 sampai 21 September 2021.

---

<sup>1</sup> Avanti Vera, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Suryachya, 2018).

<sup>2</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006).

2. Lokasi Penelitian  
Peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Sasaran penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan sumber informasi berkaitan dengan data yang bersangkutan dalam penelitian. Sasaran penelitian ini adalah 1 orang guru BK dan 10 siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah implementasi layanan bimbingan konseling klasikal, media *google site*, dan pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

### D. Sumber Data

Dalam studi kualitatif, Meleong mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia, situasi/peristiwa, dan dokumentasi.<sup>3</sup> Ada 2 jenis sumber data, yaitu: 1) sumber data berupa kata-kata dan tindakan sumber data pribadi yang memberikan data dalam bentuk lisan atau wawancara, 2) sumber data suasana/ peristiwa yang berbentuk suasana yang bergerak ataupun yang diam. Peneliti memperoleh data utama dari perkataan dan perilaku orang terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

---

<sup>3</sup> Molaleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

Terdapat 2 golongan sumber data penelitian ini, yaitu:

1. Data primer

Sumber data pertama yang diamati, dicatat dan diambil langsung dari sumbernya.<sup>4</sup>Data primer merupakan sumber data yang memberikan langsung data penelitian kepada peneliti.<sup>5</sup> Oleh karena itu, data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan yang diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan informasi. Data utama penelitian ini adalah wawancara langsung penulis bersama sepuluh siswa kelas XI MIPA dan satu guru BK di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dari tangan kedua.<sup>6</sup> Data sekunder diberikan secara tidak langsung yang diberikan kepada peneliti, melalui orang lain dan dokumen organisasi.<sup>7</sup> Data sekunder diperoleh dari sumber data yang diterima melalui format lengkap. Data ini berasal dari jurnal, skripsi serta dokumen-dokumen di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data, pengumpulan data dapat dilakukan di lingkungan yang berbeda, dan dengan cara berbeda.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup>Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta:Ekonisia,2005),60

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308

<sup>6</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 28

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

Untuk memperoleh data yang akurat dan siap dipertanggung jawabkan, peneliti mengumpulkan data, yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang saling memberikan informasi, sehingga mereka mendapatkan topik tertentu.<sup>9</sup> Dalam bentuk yang sederhana, wawancara disiapkan oleh peneliti dan terdiri beberapa pertanyaan yang diajukan kepada informan mengenai tentang topik penelitian dan peneliti mencatat jawabannya sendiri.<sup>10</sup> Teknik wawancara bisa digunakan untuk alat pengumpulan data saat melakukan penelitian untuk menemukan masalah mendalam dari peserta.<sup>11</sup>

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi, mengenai:

- a. Pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, yang meliputi:
  - a) Pembelajaran daring
  - b) Media pembelajaran daring Mayong,
  - c) Kelebihan Pembelajaran Daring
  - d) Kelebihan Pembelajaran Daring
- b. Layanan bimbingan dan konseling klasikal pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, yang meliputi:
  - a) Layanan bimbingan dan konseling klasikal dalam pembelajaran daring,
  - b) Layanan bimbingan klasikal daring dalam menggunakan media BK.
- c. Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, yang meliputi:

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Mixed Methods)*, 316

<sup>10</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 49-50

<sup>11</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 106

- a) Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa,
- b) Faktor pendukung layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring
- c) Faktor penghambat layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi guna mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>12</sup> Observasi merupakan melakukan pemantauan atau pengamatan terhadap kegiatan, situasi dan kondisi objek penelitian dan mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lokasi penelitian.

Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati dan mendeskripsikan efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring. Orang-orang yang terlibat dalam observasi ini ialah siswa kelas XI MIPA dan guru BK di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Observasi ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran umum SMA Muhammadiyah 2 mayong.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang mendukung penelitian berupa laporan dan keterangan.<sup>13</sup>

Teknik dokumentasi ini dipakai peneliti untuk memperoleh informasi di SMA Muhammadiyah 2

---

<sup>12</sup>M. Djunadi Ghony dan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), 165

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 329

Mayong terkait dengan layanan bimbingan klasikal meliputi foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan dan konseling klasikal.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang dapat dipercaya dan ter percaya. Tujuan dari keabsahan data yaitu memperoleh data yang detail dan valid. Ada beberapa jenis triangulasi, antara lain:

### 1. Triangulasi sumber (data)

Teknik triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>14</sup> Untuk memastikan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian tentang efektivitas layanan bimbingan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, pengujian data dan pengumpulan data diperoleh dari objek penelitian, yang terdiri dari guru BK dan siswa XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Hasil data yang diperoleh selanjutnya dijelaskan, dideskripsikan, dikategorikan kemudian memperoleh kesimpulan data tersebut.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredisibilitas data dengan mengecek data dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup> Peneliti mendapatkan data dari kegiatan wawancara dengan guru BK dan siswa XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong dan kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan oleh informan yang mengumpulkan data menggunakan metode wawancara saat pagi hari ketika narasumber masih

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 370

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 371



segar, tidak banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan fleksibel. Memeriksa data pada waktu yang berbeda dapat mempengaruhi kredibilitas data.<sup>16</sup> Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan meninjau wawancara dan observasi pada berbagai waktu dan situasi. Oleh karena itu dilakukan survei untuk meninjau wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Pengecekan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### G. Teknik Analisis Data

Bogdat (dalam Sugiyono) mengatakan bahwa teknik analisis digunakan peneliti untuk proses pencarian data secara sistematis yang didapatkan melalui wawancara, catatan tempat penelitian serta bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah, kemudian hasilnya dibagikan untuk orang lain.<sup>17</sup>

Berikut proses teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Reduksi data

Pada tahap ini, proses menyeleksi data yang menitik beratkan penyederhanaan, abstraksi serta tranformasi data awal yang muncul dari lokasi penelitian. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya saat dibutuhkan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 371

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 339

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). 247

Peneliti terjun langsung ke SMA Muhammadiyah 2 Mayong untuk memilih dan fokus pada pengelompokan data berdasarkan topik, membuat ringkasan dan menganalisis data sehingga terlihat sebuah pola. Peneliti terjun langsung ke lapangan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data lebih banyak mengenai efektivitas bimbingan dan konseling kelompok melalui *google site* dalam pembelajaran daring.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data informasi terstruktur dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, biasanya data berbentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, dan sebagainya.<sup>19</sup> Penyajian data ini menjelaskan bahwa Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion/Verying*)

Penarikan kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan mengenai efektivitas layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 339

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). 252